



## Rebranding Mewujudkan Perpustakaan SMK Negeri 1 Puring Terakreditasi Nasional

Umi Rokhayatun<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, SMK Negeri 1 Puring, Kebumen, Indonesia, 54383

E-mail\*: [umi\\_rokhayatun@yahoo.co.id](mailto:umi_rokhayatun@yahoo.co.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i1.1164>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
04-05-2023

Diperbaiki :  
05-05-2023

Disetujui :  
06-05-2023

**Kata Kunci:** Rebranding, perpustakaan, terakreditasi nasional

**Abstrak:** Praktik baik ini bertujuan untuk mengetahui rebranding dalam mewujudkan perpustakaan SMK Negeri 1 Puring terakreditasi nasional. Perpustakaan yang awalnya hanya semacam tumpukan buku, sangat sepi pengunjung. Ada berbagai faktor yang menyebabkan perpustakaan tidak diminati diantaranya kurangnya fasilitas, kurangnya promosi, buku yang tersedia tidak up to date, suasana yang hanya gudang buku dan berdebu serta minimnya kegiatan. Perpustakaan yang tidak mengikuti perkembangan zaman yang mengakibatkan kurangnya daya tarik pengunjung. Mendesain perpustakaan sedemikian rupa, memaksimalkan pelayanan sehingga perpustakaan dapat memberikan pelayanan ilmu pengetahuan bagi para penggunanya. metode yang digunakan dengan deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Hasil dari rebranding yaitu adanya perubahan selera pengguna perpustakaan, sebab dengan keberagaman yang ditawarkan perpustakaan dalam pelayanan, menjadikan pengguna perpustakaan lebih banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan yang dicari, maka tentunya jika tidak ada pilihan yang didapat pengguna akan lari dan memilih pada pilihan-pilihan yang tersedia ditempat lain.

*Abstract: This good practice aims to determine rebranding in realizing a nationally accredited Puring 1 Public Vocational School library. The library, which was originally just a pile of books, was very empty of visitors. There are various factors that cause libraries to be unpopular including lack of facilities, lack of promotion, books available that are not up to date, an atmosphere that is just a book warehouse and dusty and a lack of activity. Libraries that do not keep up with the times which result in a lack of visitor attraction. Designing the library in such a way maximizes services so that the library can provide knowledge services to its users. the method used is descriptive*

---

**Keywords:****Rebranding, Library,  
Nationally Accredited**

*qualitative which is intended to describe a factual situation. The result of the rebranding is that there is a change in the tastes of library users, because with the diversity offered by the library in service, it makes library users have more choices in meeting the needs they are looking for, so of course if there are no choices the user will run and choose the available options. at another place.*

---

## **Pendahuluan**

Perpustakaan menjadi sarana penting dalam menumbuhkan budaya literasi, sebab membaca dan menulis merupakan salah satu aktifitas penting dalam hidup (Darmono, 2007). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kemajuan suatu bangsa dan negara. Setiap warga negara wajib untuk mengikuti jenjang pendidikan. Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha seseorang dalam meningkatkan kepribadiannya untuk mengembangkan sikap, tingkah laku dan membantu dalam membentuk karakter serta mencerdaskan setiap individu. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas seseorang.

Proses pembelajaran dilaksanakan untuk menjadikan peserta didik mengembangkan potensi dirinya, diantaranya dengan lebih banyak membaca karena buku adalah sumber ilmu. Dalam memperoleh sumber ilmu banyak cara yang dapat dilakukan oleh peserta didik, diantaranya dengan rajin membaca buku-buku perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sumber informasi atau sebagai jendela ilmu pengetahuan juga melalui perpustakaan dapat mengembangkan kualitas pribadi. Sebagai pusat belajar, membaca memungkinkan seseorang mempelajari berbagai ilmu. Perpustakaan memiliki peran yang strategis dalam pengembangan mutu akademik di sekolah dimana peserta didik cenderung memiliki nilai akademik yang baik jika sekolah memiliki perpustakaan yang baik (Rohmadi, Muhammad, dkk, 2016).

Perpustakaan SMK Negeri 1 Puring yang awalnya hanya semacam tumpukan buku, sangat sepi pengunjung, seperti telah hilang roh dari hakikat perpustakaan sebagai pusat belajar. Kurangnya fasilitas, kurangnya promosi, buku yang tersedia tidak up to date, suasana yang hanya gudang buku dan berdebu serta minimnya kegiatan. Perpustakaan yang tidak mengikuti perkembangan zaman sehingga menimbulkan daya tarik pengunjung yang kurang maksimal. Kondisi perpustakaan lama disajikan pada Gambar 1.



*Gambar 1. Kondisi Perpustakaan Lama*

Berdasarkan keadaan tersebut, penulis mencoba melakukan rebranding. Mendesain perpustakaan sedemikian rupa, memaksimalkan pelayanan sehingga perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi para pengunjung. Perpustakaan dapat menjadi jembatan terbukanya pengetahuan, memberi akses yang terbuka lebar dalam menyediakan sumber referensi. Perpustakaan merupakan sarana pembelajaran yang mempunyai power untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai peran yang sangat penting menuju penguasaan ilmu pengetahuan dan sekaligus menjadi tempat healing yang tentunya menyenangkan, mengasyikkan dan membahagiakan. Oleh karena itu perpustakaan perlu dikembangkan seoptimal mungkin dengan upaya Rebranding (Gunawan, Indra, dkk, 2019). Peningkatan mutu pendidikan pada sebuah lembaga, tentu harus diiringi dengan pencapaian nilai akreditasi lembaga yang baik. Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, maka perpustakaan merupakan salah satu sumber pendidikan atau sarana dan prasarana yang berada di lembaga pendidikan tersebut juga harus diiringi dengan pencapaian nilai akreditasi yang baik.

Akreditasi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan, dalam hal ini adalah Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional (LAP-N). Sudah saatnya perpustakaan SMK Negeri 1 Puring bergerak menjadi lebih baik, segera bangkit dan berbenah. Semua tantangan harus bisa diubah menjadi kesempatan.

## Metode

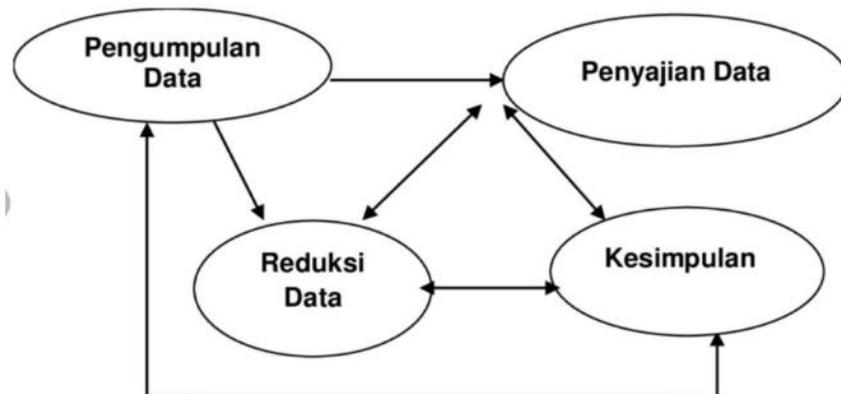
Metode yang digunakan secara deskriptif kualitatif. Berikut ini tahapan yang dilaksanakan dalam proses rebranding adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam proses pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak. Observasi pada praktik baik ini untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, maupun waktu dalam manajemen perpustakaan. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan dengan pihak internal maupun pihak eksternal (Riza Rizki Isyana, 2015). Secara lebih fokus observasi maupun wawancara terkait dengan rebranding mewujudkan perpustakaan SMK Negeri 1 Puring terakreditasi Nasional (Febriansyah, 2013).

### 2. Tahap Pelaksanaan

Rebranding mempunyai makna sebuah proses perubahan citra sebuah institusi agar lebih banyak menarik pengguna jasa layanan diperpustakaan/ pemustaka (Puter, Fiestanavirla Yunira, 2021). Teknik analisis data pada tahap pelaksanaan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

## Hasil dan Pembahasan

Penulis dalam melaksanakan proses rebranding tentunya berkoordinasi dengan semua stakeholder yang berkepentingan agar proses rebranding dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Sehingga menghasilkan suatu

pecahayaan sesuai dengan target yang diharapkan. Berikut ini gambaran terobosan yang dilakukan dalam membenahi perpustakaan yang lama menjadi perpustakaan yang modern dan menarik bagi penggunaanya.

#### A. Ruang perpustakaan yang memadai

Gedung perpustakaan saat ini adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan (Hartono, 2016). Sebelumnya ruang perpustakaan menempati ruang yang sekarang menjadi gedung perpustakaan 2 (Audio Visual). Perpustakaan Baruna Pustaka memiliki gedung yang terpisah dengan bagian gedung lain yang berada di kompleks SMK Negeri 1 Puring. Adapun luas Gedung Perpustakaan 1 (Utama) adalah 27 x 12 m, Gedung Perpustakaan 2 (Audio Visual) adalah 15 x 10 m, Gedung Perpustakaan 3 (Literasi Kemaritiman) 24 x 13 m, dan Area Literasi Outdoor adalah 18 x 13 m. Total luas Perpustakaan “Baruna Pustaka” adalah 966  $m^2$ . Denah ruang perpustakaan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Denah ruang perpustakaan

#### B. Pelayanan perpustakaan yang prima

Pada dasarnya kegiatan layanan perpustakaan adalah membantu memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka termasuk pengembangan koleksi

perpustakaan (Shaleh, Ibnu Ahmad, 2009). Perpustakaan dituntut untuk menyediakan sumber informasi bagi masyarakat secara luas (Prastowo, Andi, 2012). Perpustakaan SMK Negeri 1 Puring bukanlah perpustakaan yang menyediakan bahan informasi seadanya. Jumlah Buku Referensi disajikan pada Tabel 1.

*Tabel 1. Jumlah Buku Referensi*

No.	Jenis koleksi referensi	Jumlah	Lokasi
1	Atlas	1	Rak Referensi
2	Direktori	9	Rak Referensi
3	Almanak	2	Rak Referensi
4	Al-Qur'an	22	Rak Referensi
5	Tafsir	2	Rak Referensi
6	Kamus	110	Rak Referensi
7	Ensiklopedi	23	Rak Referensi
8	Peta	100	Rak Referensi
9	Peraturan perundang-undangan	10	Rak Referensi
10	Globe	2	Rak Referensi
11	Pedoman/buku guru	30	Rak Referensi
12	Manual	5	Rak Referensi
Total		316	

Selanjutnya, Perpustakaan Baruna Pustaka menyediakan beberapa layanan yang dilaksanakan dalam 1 tahun terakhir (Sutarno, 2003). Layanan tersebut meliputi :

- a. Layanan baca ditempat
  - b. Layanan sirkulasi
  - c. Layanan referensi
  - d. Layanan akses internet
  - e. Layanan anak
  - f. Layanan bercerita
- C. Merancang dan mewujudkan karya inovatif perpustakaan/ kreasi perpustakaan

Kami menyadari standar akreditasi perpustakaan bertujuan untuk mewujudkan perpustakaan yang berkualitas dan berdampak bagi masyarakat (Supriyanto, 2017). Karya inovasi di perpustakaan Baruna SMK Negeri 1 Puring disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karya Inovasi Perpustakaan Baruna SMK N 1 Puring

No	Bidang	Inovasi
1	Pelayanan	1. Guest Book menggunakan aplikasi <i>Inlislite</i> Perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustnas RI.
		2. Layanan Anak (Kid's Corner) Pojoek edukasi anak berisi buku-buku anak dan mainan edukasi.
		3. Pojoek Selfie Siswa Kreatif (POSESIF) Rak yang didesain khusus dengan bentuk unik tempat di mana para pemustaka dapat melakukan swafoto dengan kreatif.
		4. Ruang Literasi Kemaritiman (Marine Corner) Ruang yang berisi berbagai sarana pendukung program keahlian kemaritiman.
		5. Pengembangan Pengetahuan Batik Kebumen Melalui Penyediaan Informasi Literasi Batik Kebumen (SARIMBIT) Pojoek khusus literasi batik Kebumen yang juga merupakan hasil MOU Baruna Pustaka dengan Disarpus Kab. Kebumen
		6. Pengembangan Pengetahuan Geopark Kebumen melalui Penyediaan Jembatan Ilmu Literasi Geopark (JURASI PARK) Pojoek khusus Literasi Geopark yang juga merupakan hasil MOU Baruna Pustaka dengan Disarpus Kab. Kebumen.
		7. Akses Perpustakaan Baruna Pustaka Link yang dapat diakses para pemustaka dengan berbagai fitur di dalamnya. melalui link: <a href="https://perpustakaan.smkn1puring.sch.id/">https://perpustakaan.smkn1puring.sch.id/</a>
		8. Media Literasi Hijau (MELINJO) Merupakan area hijau yang cukup luas sebagai salah satu bentuk daya dukung sekolah "Adiwiyata
		9. Workshop Seni Lukis dan Kearifan Lokal (SERLOK) Workshop khusus seni lukis dan desain seni rupa lainnya sekaligus menjaga kearifan lokal
		10. Pengembangan Pengetahuan Geopark Kebumen melalui Penyediaan Jembatan Ilmu Literasi Geopark (JURASI PARK) Pojoek khusus Literasi Geopark yang juga merupakan hasil MOU Baruna Pustaka dengan Disarpus Kab. Kebumen.

		<p>11. Inovasi Penggunaan Fitur Barcode Fitur barcode yang dapat diakses dengan mudah oleh semua pemustaka.</p> <hr/> <p>12. Boks Sumbang Buku (BOSKU) Boks tempat menyumbang buku tanpa harus mengantre di perpustakaan.</p> <hr/> <p>13. Kotak Little Free Library (KOLIBRI) Kotak berisi karya tulis siswa dimana para pemustaka dapat secara bebas meminjam buku kapanpun</p> <hr/> <p>14. Forum Kritik dan Saran (FORSA) Layanan untuk mempermudah pemustaka menyampaikan pendapat, usulan, maupun kritik dan saran terkait pelayanan di perpustakaan</p> <hr/> <p>15. Etalase Hasil Kara Siswa (ELISA) Etalase tempat display berbagai hasil karya siswa.</p>
2	Pengembangan	<p>1. Ngobrol Akreditasi Perpustakaan Kebumen (NGAPAK) Kegiatan sharing persiapan Akreditasi Perpustakaan yang juga merupakan hasil MOU dengan Disarpus Kab. Kebumen</p> <hr/> <p>2. Menerapkan Digital i-Kebumen Layanan perpustakaan digital i-Kebumen merupakan hasil MOU dengan Disarpus Kebumen.</p>
3	Pengolahan	<p>Pengolahan Menggunakan Sistem Otomasi Inlislite Perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpunas RI.</p>
4	Promosi	<p>1. Media Sosial (Instagram, Facebook, Whatsapp Group, Youtube) Baruna Pustaka sudah memiliki media sosial pendukung untuk melakukan promosi.</p> <hr/> <p>2. Lomba Literasi Beberapa kegiatan lomba literasi sudah pernah diselenggarakan oleh Baruna Pustaka.</p> <hr/> <p>3. Library Lovers Community Library lovers Community adalah komunitas yang beranggotakan siswa-siswi yang pernah mendapatkan pin duta literasi dari Baruna Pustaka.</p> <hr/> <p>4. Mars Baruna Pustaka Mars Baruna Pustaka diciptakan oleh Bpk. R. Wiweko, M.Pd</p>

5. Hymne Baruna Pustaka  
Hymne Baruna Pustaka diciptakan oleh Bapak R.Wiweko,M.Pd
6. Mengikuti Karnaval  
Baruna Pustaka mengikuti kegiatan Karnaval Desa Tambakmulyo pada peringatan HUT RI ke 77
7. Mug/cangkir dengan logo “Baruna Pustaka”  
Mug yang digunakan untuk souvenir sekaligus sebagai sarana promosi perpustakaan.
8. Salam Literasi (Salam L.)  
Salam khas dengan cara membentuk Ibu jari dan jari telunjuk dalam posisi terbuka dan usahakan bentuknya menyerupai huruf ‘L’
9. Podcast Bapakmu “Baruna Pustaka Menyapamu”  
[https://youtu.be/HNNplw\\_EH-o](https://youtu.be/HNNplw_EH-o)

Inovasi rebranding perpustakaan Baruna pada SMK N 1 Puring disajikan pada Kumpulan Gambar 4 berikut ini :





Gambar 4. Kumpulan Gambar Inovasi Perustakaan Baruna

Perpustakaan Baruna juga memberikan reward atau penghargaan berupa pin duta literasi kepada pemustaka dari peserta didik maupun guru dan karyawan, dengan kategori sebagai berikut:

1. Peminjam buku paling banyak
  2. Pengunjung perpustakaan paling sering
  3. Wali kelas yang peserta didiknya paling sering berkunjung ke perpustakaan
- Reward ini berupa penyematan pin baruna pustaka oleh kepala sekolah kepada pemustaka setiap bulan sekali dilapangan upacara dan dihadiri oleh seluruh warga sekolah.

Perpustakaan SMK Negeri 1 Puring kini telah berubah menetapkan sudut pandangnya pada paradigma baru yaitu pelayanan, artinya bahwa rebranding yang telah diterapkan semua bermuara kepada sebuah pelayanan yang dirasakan oleh penggunanya. Secara umum perpustakaan dalam operasional pelayanannya dibagi menjadi dua yakni kegiatan yang lebih banyak bersentuhan langsung dengan pengguna yang disebut pelayanan umum, dan pelayanan yang bersinggungan dengan pengguna disebut pelayanan teknis. Pada pelayanan umum mencakup

pelayanan sirkulasi dan referensi dengan tugas pokok peminjaman, pengembalian bahan pustaka, selving dan penjagaan bahan pustaka agar tetap dapat diakses oleh pengguna/ pemustaka. Sedangkan pada pelayanan teknis mencakup pengadaan, pengolahan dan pelestarian bahan pustaka, dengan tugas pokok mengolah dan memproses bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Pengguna perpustakaan SMK Negeri 1 Puring kian waktu kian meningkat, bukan hanya sebatas warga sekolah tetapi masyarakat sekitar, dari SD, SMP hingga masyarakat umum. Hal ini dibuktikan dari data laporan bulanan sirkulasi, rekap laporan bulanan dan rekap laporan triwulanan. Dari hal tersebut membuktikan bahwa adanya perubahan selera pengguna perpustakaan, sebab dengan keberagaman yang ditawarkan perpustakaan dalam pelayanan, menjadikan pengguna perpustakaan lebih banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan yang dicari, maka tentunya jika tidak ada pilihan yang didapat pengguna akan lari dan memilih pada pilihan-pilihan yang tersedia ditempat lain.

Melalui rebranding, proses panjang dan tak kenal lelah sehingga terwujudlah Perpustakaan Baruna Pustaka SMK Negeri 1 Puring memperoleh akreditasi A. Sertifikat akreditasi Nomor: 4015/1/PPM.02/XI.2022 dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tanggal 1 November 2022.

## **Kesimpulan**

Secara umum praktik baik ini dapat terlaksana dengan sangat baik, sangat efektif. Setelah memperoleh nilai akreditasi A. Rebranding bukan hanya untuk jangka pendek, tetapi menengah dan jangka panjang. Melihat dari perkembangannya dulu orang mengenal perpustakaan sebagai gudang buku, hal ini terkesan bahwa perpustakaan hanyalah tempat menyimpan buku. Namun kini perpustakaan Baruna Pustaka SMK Negeri 1 Puring perlahan tapi pasti telah berubah mengikuti perkembangan jaman. Perpustakaan kini telah berubah menatapkan sudut pandangnya pada paradigma baru yakni perubahan. Tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan. Perpustakaan adalah pelayanan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Cabang Wilayah IX Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah beliau Ibu Dwi Yulianti Mulyaningsih,S.Pd.,M.M, Direktur Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Tim Perpustakaan Baruna dan Dewan Guru SMK Negeri 1 Puring yang sudah memberikan dukungan dan supportnya dalam menyiapkan, merancang,

mengimplementasikan dan mengembangkan Perpustakaan Baruna sehingga mendapatkan Akreditasi Nasional.

## Referensi

- Darmono, (2007). "Perpustakaan Sekolah: Pendekatan aspek manajemen dan tata kerja", Jakarta: Grasindo.
- Febriansyah, (2013). "Pengaruh Perubahan Logo (Rebranding) Terhadap CitraMerek Pada PT Telkom tbk Di Bandar Lampung", JMA Vol. 18 No. 2 Oktober - November
- Gunawan, Indra, dkk, (2019). Rebranding Perpustakaan Umum Kota Pasuruan Dalam UpayaPeningkatan Citra Event Story Telling, MAVIS Volume 01 Nomor 02, September Tahun 2019 ISSN: 2656-9159, e-ISSN: 2656-9221.
- Hartono, (2016). Manajemen Perpustakaan Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi, (2012). Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, Yogyakarta: DIVA Press.
- Puter, Fiestanavirla Yunira, (2021). Implementasi Rebranding Dalam Aktivitas Komunikasi Bisnis Kita Center Pekanbaru Dimasa Pandemi, Riau: Universitas, Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Riza Rizki Isyana, (2015). "Strategi Pemasaran Melalui Rebranding (Studi Kasus Rebranding Piring Putih Menjadi Redberries Food and Folks Dalam Meningkatkan Penjualan)", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rohmadi, Muhammad, dkk, (2016). "Pengembangan Pustakawan Berbasis Literasi", Yogyakarta: Ladang Kata.
- Shaleh, Ibnu Ahmad, (2009). Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Supriyanto, (2017). Strategi Membangun Perpustakaan Sekolah yang Bermutu, Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, Nomor 1 November.Undang-Undang 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Sutarno, (2003). Perpustakaan dan Masyarakat edisi 1, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.